

# PENGARUH FAKTOR SOSIAL, FAKTOR PRIBADI DAN RELIGIUS TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA MEMILIH SD EL MA'ARIF- PASAMAN BARAT

**Erdawati**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasaman, Simpang Empat, Pasaman Barat  
Jl. Mayor Said Zam Zam, Pujarahayu Ophir, 26368  
Email: erdawati\_se13@yahoo.co.id

**Diterima 14 November 2016**

**Disetujui 19 Desember 2016**

## **ABSTRAK**

Pendidikan Sekolah Dasar khusus kabupaten pasaman barat jumlah SD telah cukup, dan hampir dapat dipastikan pada setiap Jorong terdapat SD, mereka bersaing untuk mendapatkan siswanya dengan cara meningkatkan mutu/ kualitas pendidikan, pasilitas dan sarana prasarana lainnya. Berangkat dari persaingan ini sekolah swasta mulai menampakkan diri dengan mengacu kepada kualitas, pasilitas termasuk pelayanan program Asrama (Boarding school) bagi sekolah yang berbasis Agama. SD EL-Ma'arif telah menampakkan keunggulan baik dari kualitas mutu pendidikan yang berangkat kegiatan pembelajaran maupun kegiatan wadah sebagai pengembangan diri. Khusus SD Swasta berupaya agar menjadi pilihan oleh orang tua untuk tempat pendidikan anaknya. Factor sosial, faktor pribadi dan faktor religius adalah diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner yang memuat instrument sebagai pengukuran variabel. populasi adalah orang tua siswa yang aktif tahun akademik 2006/2017 berjumlah 326, untuk penarikan sampel menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 77 orang. Hasil Analisis regresi linear berganda Faktor social, factor pribadi dan factor religius memberikan kontribusi sebesar 33,3 % terhadap keputusan orang tua memilih SD El-Ma'arif. Implikasi praktis dari penelitian ini kepada pihak manajemen untuk dapat mencari strategi atau factor-faktor untuk pengembangan pendidikan kearah yang lebih baik.

**Kata kunci** : Faktor sosial, faktor pribadi, faktor religious, keputusan orang tua.

## **ABSTRACT**

*Education of Elementary School especially in West Pasaman had sufficient number of primary school, and almost certainly on every Jorong there were primary schools, they competed to get students by improving the quality of education, facility and other infrastructure facilities. Departing from this rivalry private schools began to manifest themselves with reference to quality, including service program of boarding school for school-based Religion. EL-ma'arif elementary school appeared the excellence both on the quality of education quality from learning activities and the activities of self-development. Most private primary schools made themselves as a choice by parents for their children's education. Social factors, personal factors and religious factors are among the factors that can be affected parents in making decision. The data collection in this study conducted by using questionnaire that included an instrument as measurement of population variable were parents of students that active in academic year 2006/2017 about 326, the sampling used Slovin formula obtained sample of 77 people. The result of multiple linear regression analysis of social factors, personal factors and religious factors contributed 33.3% toward the decision of parents choose El-Maarif elementary school. The practical implications of this research toward the management were to be able to find the strategies or factors for the development of a better education.*

**Keywords** : Social factor, personal factor, religion factor, parents' decision

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi semua orang, dimana pendidikan adalah jalan membangun Sumber Daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran. Hak anak di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.23 tahun 2002, dimana salah satu hak utama setiap anak Indonesia adalah pendidikan. Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, merupakan program Pemerintah untuk menjawab kebutuhan dan tantangan jaman. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan social dan pribadi yang menjadikan bangsa bermantabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat (Engkoswara dan Komariah, (2010:1). Tidak layak di zaman modern ini masih ada anak-anak Indonesia yang tidak bersekolah dan ada pula yang masih buta huruf. Oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan kualitas manusia melalui jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan Sekolah Dasar khusus kabupaten pasaman barat jumlah SD telah cukup, dan hampir dapat dipastikan pada setiap Jorong terdapat SD. Kondisi ini merupakan akses yang luas guna memberikan kesempatan bagi anak usia 7-12 tahun untuk dapat bersekolah. Namun karena kondisi tertentu masih banyak sekolah yang membutuhkan Ruang Kelas Baru (RKB). Jumlah sekolah dasar baik Negeri maupun swasta setiap tahun bertambah, beberapa tahun terakhir bermunculan sekolah yang berbasis keagamaan seperti Sekolah SD Swasta, diantaranya Sekolah Dasar Swasta El-Ma'rif Pasaman Barat di jorong jambak kecamatan luhak nan duo dan sekolah Dasar cahaya Mekah di kecamatan pasaman. Mereka bersaing untuk mendapatkan siswanya dengan cara meningkatkan mutu/ kualitas pendidikan, pasilitas dan sarana prasarana lainnya.

Dasar wajib belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun membuat jumlah sekolah dasar setiap tahunnya, dan khusus bagi sekolah swasta mempunyai cara agar bisa memenangkan

persaingan untuk bisa mendapatkan siswanya. Berangkat dari persaingan ini sekolah swasta mulai menampakkan diri dengan mengacu kepada kualitas, fasilitas termasuk pelayanan pemondokan bagi sekolah yang berbasis Agama. SD EL-Ma'arif telah menampakkan keunggulan baik dari kualitas mutu pendidikan yang berangkat kegiatan pembelajaran, kegiatan sebagai wadah pengembangan diri peserta didik maupun fasilitas dengan melengkapi asrama (Boarding School) sebagai tempat tinggal dalam jangka waktu yang relative tetap bersama dengan guru sebagai pengasuhnya yang memberikan bantuan kepada para siswa dalam proses pengembangan pribadinya. Dalam persaingan yang tajam, hanya organisasi yang mampu memahami kebutuhan dan keinginan konsumen yang berpotensi keluar sebagai pemenang. Oleh karena itu, setiap organisasi senantiasa berupaya mempelajari perilaku konsumen (*consumer behavior*) diantara prilaku keputusan pembelian konsumen.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2007) keputusan pembelian konsumen merupakan suatu proses pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian dan evaluasi setelah pembelian. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut sejauh mana pengaruh factor social, factor pribadi dan Religius terhadap keputusan orang tua memilih SD EL-Ma'rif. perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh factor social seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status.

## KAJIAN LITERATUR

### Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian (Kotler dan Keller, 2011).



**Gambar 1** : Model Proses Keputusan Pembelian Konsumen

Berdasarkan konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian adalah perilaku pembelian seseorang dalam menentukan suatu pilihan produk atau jasa untuk mencapai kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginannya yang meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian.

Dalam keputusan pembelian barang dan jasa terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam proses pertukaran (*exchange*) diantaranya (Kotler dan Keller, 2011):

1. Pemrakarsa (*initiator*), yaitu orang yang pertama kali menyadari adanya keinginan atau kebutuhan yang belum terpenuhi dan mengusulkan ide untuk membeli suatu barang atau jasa tertentu.
2. Pemberi pengaruh (*influencer*), yaitu orang yang pandangan, nasihat atau pendapat-pendapatnya mempengaruhi keputusan pembelian.
3. Pengambil keputusan (*decider*), yaitu orang yang menentukan keputusan pembelian.
4. Pembeli (*buyer*), yaitu orang yang melakukan pembelian aktual.
5. Pemakai (*user*), yaitu orang yang mengkonsumsi atau menggunakan barang atau jasa yang dibeli.

### **Faktor Sosial.**

Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan didalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus menerus bersosialisasi diantara mereka sendiri baik secara formal dan informal (Lamb 2001 : 210). Meneurut Purimahua (2005: 546). Pengertian social dalam penelitian ini adalah sekelompok orang yang ngertian sosial dalam penelitian mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Kedudukan seseorang dalam setiap kelompok dapat dijelaskan dalam pengertian peranan dan status. Setiap peran akan mempengaruhi perilaku pembelian seseorang (Anoraga, 2000 :227).

### **Faktor pribadi**

Faktor pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi (Lamb, 2001 : 221). Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga

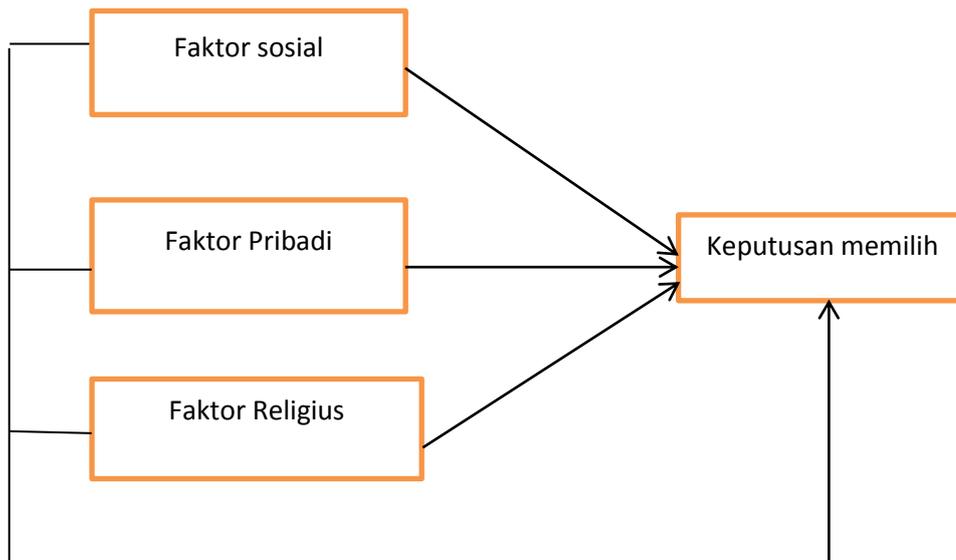
dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan. Faktor pribadi menggabungkan antara tatanan psikologis dan pengaruh lingkungan.

Termasuk watak, dasar seseorang, terutama karakteristik dominan mereka. Meskipun kepribadian adalah salah satu konsep yang berguna dalam mempelajari perilaku konsumen, beberapa pemasar percaya bahwa kepribadian mempengaruhi jenis-jenis dan merek-merek produk yang dibeli.

### **Faktor Religius**

Religiusitas berasal dari kata *religiosity* yang berarti keshalihan, pengabdian yang besar pada agama. Religiusitas berasal dari religious yang berkenaan dengan religi atau sifat religi yang melekat pada diri seseorang.

Religiusitas, menurut Schiffman dan Kanuk (2007) telah berperan penting dalam masyarakat Yahudi di Amerika Serikat dalam mempengaruhi keputusan membeli produk. Masyarakat Yahudi di Amerika menganggap masalah halal adalah perkara penting di dalam memilih suatu produk yang akan dikonsumsi. Hal serupa juga terdapat di Indonesia berdasarkan beberapa penelitian yang menemukan kecenderungan konsumen muslim untuk mempertimbangkan masalah kehalalan dalam memilih produk yang akan dikonsumsi. Al-Ghazali dalam Zainuddin (1991) mengemukakan metode mendidik anak dengan memberi contoh, pelatihan dan pembiasaan kemudian nasihat dan anjuran sebagai alat pendidikan dalam rangka membina kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama. Berdasarkan pada beberapa uraian di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendidikan sekolah dasar yang berbasis keagamaan (religiusitas) adalah suatu pendidikan sekolah dasar yang menggunakan kurikulum sekolah dasar namun ditambah dengan kurikulum berbasis pada keagamaan.



**Gambar 2 : kerangka konseptual**

### Hipotesis

H1. Faktor social berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih SD El-Ma'arif.

H2. Faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih SD El-Ma'arif.

H3. Faktor religius berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih SD El-Ma'arif.

H4. Faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor religius secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan orang tua memilih SD El-Ma'arif.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis dan sumber data

Jenis penelitian ini berupa penelitian Kausal komparatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Indriantoro, 2002: 27). Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh faktor social, faktor pribadi dan faktor religius terhadap keputusan orang tua memilih SD El'arif Jorong Jambak Kec. Luhak Nan Duo.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung atas data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada responden.

2. Data skunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung diperoleh dengan cara mendapatkan referensi melalui literature buku, artikel, hasil pe nelitian terdahulu dan sumber lainnya.

#### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis metoda pengumpulan data yaitu:

- a. Kuesioner (angket)  
Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada orang tua murid SD El-Ma'arif jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo.
- b. Observasi (pengamatan).  
Teknik ini mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian yang menyangkut variabel yang diteliti.

#### Objek Penelitian:

Penelitian dilakukan di SD EL-Ma'arif Jorong Jambak Kecamatan Luhak nan Duo Kabupaten Pasaman barat yang menjadi objel adalah orang tua murud dari siswa yang akatif tahun akademik 2016/2017.

## Populasi dan sampel

### Populasi:

Menurut Sekaran (2006) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Nilai karakteristik yang berlainan tersebut selanjutnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa SD El Ma'arif jorong Jambak Kecamatan Luhak nan Duo yang aktif pada tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 326 orang.

### Sampel

Sekaran (2006) :123) menyatakan bahwa sampel ( sample) adalah sebagian dari populasi, sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sekaran (2006) menyatakan bahwa untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan. Jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan dengan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan: n = sampel

N = Populasi

e = taraf kesalahan

Berdasarkan rumus slovin dalam Husein Umar (2004) diatas, dengan populasi (N) sebanyak 326 orang dan taraf kesalahan sebesar 10% maka jumlah sampel adalah :  $n = 326 / \{ 1 + 326 (0,1)^2 \} = 76,52$  orang dibulatkan menjadi 77 orang. Jadi jumlah responden dalam penelitian ini 77 orang.

Teknik penarikan sampel : Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan sampel random sampling pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu populasi bersifat homogeny (Sugiono 2011: 118)

### Variabel penelitian dan Devenisi operasional

Variabel Penelitian:

Variabel yang diteliti adalah 4 variabel dimana 3 variabel independen yaitu factor social (X1), factor pribadi (X2) dan factor religius (X3) sedangkan variabel dependennya adalah Keputusan memilih (Y).

**Tabel 1 : Definisi dan operasional**

No	Variabel	Definisi	Opearasional
1	Keputusan Memilih	Perilaku orang tua siswa dalam proses keputusan memilih sekolah di tingkat SD	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi informasi 4. Keputusan pemiliha 5. Perilaku setelah Pemilihan
2	Faktor Sosial	pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa".	1. Kelompok Acuan 2. Keluarga 3. Peran dan Status
3	Faktor Pribadi	keputusan konsumen dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi; usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.	1. Usia dan Tahap Siklus Hidup 2. Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi 3. Gaya Hidup 4. Kepribadian dan Konsep Diri

4	Faktor Religius	religiusitas dimasukkan sebagai sub budaya dalam kelompok sosio-kultural yang juga memberikan pengaruh eksternal dalam proses pengambilan keputusan konsumen	1. Keyakinan beragama. 2. Praktik Agama. 3. Rasa/pengalaman beragama. 4. Pengetahuan Agama 5. Konsekuensi Sosial
---	-----------------	--	--

Kotler dan Keller, 2011, Kotler 2005, Shifman dan Kanuk (2000)

### Uji validitas dan Reabilitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan nilai *corrected item-total correlation*. Dimana setiap butir pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki nilai *corrected item-total correlation* besar dari 0,30 dan dikatakan tidak valid kecil dari 0,30 (Malholtra, 1993). Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 16,0. Sedangkan uji

Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metoda Cronbach's Alpha. Menurut Malhotra (2002), suatu instrument dikatakan realibel apabila cronbach's alpha lebih dari 0,60.

Pengukuran ini akan dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 16,0. Adapun hasil pengujian validitas dan reabilitas sebagaimana terlihat pada tabel 2.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jlh Pernyataan	Tidak Valid	Butir Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
- Keputusan Memilih	5	0	5	0,610	Reliabel
- Faktpr social	3	0	3	0,826	Reliabel
- Faktor Pribadi	4	0	4	0,633	Reliabel
- Faktor Religius	5	0	5	0,883	Reliabel

Sumber : diolah dari data primer (2017)

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan valid dengan nilai *corrected item total corelatin* di atas 0,30.. Sedangkan hasil uji Reliabilitas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini memiliki Reliabilitas yang baik (*reliable*) dengan nilai cronbach's alpha di atas 0,60.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Kuncoro 2003). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk melihat pengaruh variabel social, Pribadi dan Religius terhadap keputusan memilih.

Tabel 3 : Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Variabel Terikat	Konstanta dan variabel bebas	Koefisien Regresi	Signifikan	Keterangan
Keputusan Memilih	Konstanta	1.618	0,000	
SD El-Ma'arif	Faktor Sosial	0,062	0,459	Tidak Signifikan
	Faktor Pribadi	0,286	0,000	Signifikan
	Religius	0,282	0,003	Signifikan
	F	11,661	0,000	Signifikan
	R <sup>2</sup>	0,333		

Hasil olahan data SPSS menunjukkan hasil pada Tabel 3. Dari hasil pengujian regresi linear berganda tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.618 + 0,062X_1 + 0,286X_2 + 0,282X_3 + e$$

Hasil Analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasikan bahwa factor pribadi dan religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua memilih SD EL-Ma'arif dengan nilai signifikan < 0,05, sedangkan factor social berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan orang tua memilih SD-EL Ma'arif dengan nilai signifikan > 0,05 .

Dari hasil penelitian menemukan bahwa (H1) Faktor sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan orang tua siswa memilih SD El-Ma'arif yang artinya Orang tua siswa lebih cenderung memilih pendidikan di SD EL-Ma'arif tanpa mempertimbangkan factor sosial yang mengacu pada indicator rekomendasi teman, dorongan keluarga, peran dan status. (H2) Faktor Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua siswa memilih SD El-Ma'arif yang artinya orang tua siswa sangat berkeinginan memilih pendidikan di SD EL-Ma'arif karna di dorong oleh factor pribadi yang mengacu pada indicator Usia, Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi, Gaya Hidup, Kepribadian dan Konsep Diri. (H3) Faktor Religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua siswa memilih SD El-Ma'arif yang artinya orang tua siswa sangat berkeinginan memilih pendidikan di SD EL-Ma'arif karna di dorong oleh factor religius yang mengacu pada indicator keyakinan beragama, praktik agama, rasa/pengalaman beragama, pengetahuan agama, konsekuensi social.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan disimpulkan bahwa factor pribadi dan factor religius merupakan factor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih pendidikan di SD El-Ma'arif. Hal ini dimana factor pribadi dan factor religius searah dengan keputusan memilih apabila factor pribadi dan factor religius semakin baik maka berpengaruh terhadap peningkatan keputusan orang tua siswa memilih pendidikan di SD El-Ma'arif.

## SARAN

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Untuk pengembangan SD El-Ma'arif kedepan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan agar lulusannya dapat berkompetisi dengan lulusan SD Negeri.
2. Untuk dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SD El-Ma'arif disarankan kepada pihak manajemen untuk dapat mencari strategi atau factor-faktor untuk pengembangan pendidikan kearah yang lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan juga mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain guna lebih meningkatkan pengaruh tingkat pengambilan keputusan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kepala sekolah dan semua karyawan dan semua orang tua murid SD El-Ma'arif yang telah ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman serta semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, pandji. 2000. *Manajemen Bisnis*, Edisi Kedua. Rineka Cipta: Jakarta.
- Engkoswara dan Komariah. Aan. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Husein Umar. 2004 *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Cetakan Keempat, PT.Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Indriantoro, dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2011. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. PT. Erlangga: Jakarta.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran, Edisi Kesembilan Belas Jilid 2*. Indeks: Jakarta.

- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga: Jakarta.
- Lamb, Hair, McDaniel. 2001. *Pemasaran. Buku I*. PT. Salemba Empat Raya: Jakarta.
- Malhotra, K. N. 1993. *Marketing Research an Applied Orientation, Second Edition*. Prentice Hall International Inc: New Jersey.
- Malhotra, 2000. *Basic Marketing Research: Applications to Contemporary Issue With C-ROM SPSS 10.0* Prentice Hall: New Jersey.
- Schiffman dan Kanuk. 2007. *Perilaku Konsumen Edisi Kedua*. PT. Indeks Gramedia: Jakarta.
- Schiffman dan Kanuk. I. I. 2000. *Consumer Behavior 7<sup>th</sup> Edition*. Prentice Hall Inc. Upper Saddle River: New Jersey
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods for Business Buku 2 (Edisi 4)*. Salemba Empat: Jakarta.
- Prof. Dr. Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta: Bandung.